

## Pengaruh Metode Diskusi *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1302 Hasahatan

Nurhalimah Harahap<sup>1</sup>, Rani Astria Silvera Harahap<sup>2\*</sup>, Ismail Harahap<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
STAI Barumun Raya Sibuhuan

Email: [halimahharahapn@gmail.com](mailto:halimahharahapn@gmail.com)<sup>1</sup>, [raniastriasilvera.harahap89@gmail.com](mailto:raniastriasilvera.harahap89@gmail.com)<sup>2\*</sup>,  
[ismailharahap0301@gmail.com](mailto:ismailharahap0301@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang dikenal sebagai IPS adalah pembelajaran yang menganalisis, dan mempelajari masalah sosial dari berbagai aktivitas dalam kehidupan sosial. Namun, permasalahan yang ditemukan dilapangan hasil belajar IPS siswa rendah masih dibawah KKM, hal ini dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan tidak tepat yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Adapun metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan pemikiran kritis serta komunikasi siswa dalam pembelajaran IPS adalah dengan menggunakan pembelajaran kelompok yaitu metode diskusi *buzz group*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode diskusi *buzz group* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1302 Hasahatan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian menggunakan *pretets-postest design*. Sampel penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 orang. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan tes tertulis, angket, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik dengan rumus t-test atau uji t. Dari hasil perhitungan berdasarkan hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung} = 6,859$  dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 2,100$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,859 > 2,100$ ). Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima. Artinya, Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi *buzz group* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1302 Hasahatan.

**Kata Kunci:** Metode Diskusi *Buzz Group*, Hasil Belajar, IPS.

### Abstract

Social Sciences or known as social studies is learning that analyzes, and studies social problems from various activities in social life. However, the problems found in the field of low student social studies learning outcomes are still below KKM, this is because the use of the learning method used is not appropriate, namely by using the lecture method. The method that can improve student learning outcomes and develop critical thinking and student communication in social studies learning is to use group learning, namely the buzz group discussion method. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode diskusi *buzz group* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1302 Hasahatan. The research approach used is a quantitative approach with experimental research methods. The research design used *pretets-postest design*. The sample of the study was class V students totaling 20 people. In this study data collection used written tests, questionnaires, and documentation. After the data is collected, it is then analyzed using statistics with the t-test formula. From the calculation results based on the results of the study,  $t_{calculate} = 6.859$  compared to  $t_{table} = 2.100$ , then  $t_{calculate} > t_{table}$  ( $6.859 > 2.100$ ). This means that the hypothesis is accepted. That is, there is a significant influence between the buzz group discussion method on social studies learning outcomes in grade V students of SD Negeri 1302 Hasahatan.

**Keywords:** *Buzz Group Discussion Method, Learning Outcomes, IPS*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang universal didalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia ini terdapat pendidikan yang sifatnya mengubah moral dan menambah pengetahuan luas. Pada hakekatnya pendidikan adalah usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia. Ketika seseorang memiliki pendidikan yang baik, maka

orang-orang tidak akan mudah untuk menguasainya.

Sebagai pelaksana pendidikan guru memegang peranan penting untuk mencerdaskan dan mengantarkan anak bangsa menyongsong masa depan yang cerah. Peranan guru sangat menentukan dalam meningkatkan kualitas siswa, karena guru memegang kunci keberhasilan pendidikan. Kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam hubungannya dengan pendidikan disebut kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai motivator dan fasilitator sedangkan siswa sebagai penerima informasi yang diharapkan dan dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat. Menurut Rusman (2014:1) hasil belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Sedangkan menurut Susanto (2013:5) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang dikenal sebagai IPS adalah pembelajaran yang menganalisis, dan mempelajari masalah sosial dari berbagai aktivitas dalam kehidupan sosial. Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah pribadi, masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari di lingkungan keluarga, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat secara umum (Rahmad, 2016:68). Menurut Azizah (2021:2-3) pada jenjang SD/MI, pembelajaran IPS memuat berbagai kajian ilmu seperti; sejarah, kebudayaan (*antropologi*), ekonomi, hukum, dan letak geografi.

Permasalahan yang ditemukan di lapangan yaitu hasil belajar IPS siswa rendah masih dibawah KKM. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan guru masih didominasi dengan pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan yang diberikan dalam bentuk pekerjaan rumah (PR). Hasilnya siswa kurang optimal dalam mengembangkan potensinya dan kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Adapun salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan pemikiran kritis serta komunikasi siswa dalam pembelajaran IPS adalah dengan menggunakan pembelajaran kelompok yaitu metode diskusi *buzz group*. Metode *buzz group* adalah metode pembelajaran kelompok yang dapat membuat siswa untuk berpikir kritis terhadap suatu bahasan pelajaran. Lebih lanjut metode *buzz group* merupakan salah satu metode pembelajaran *cooperatif* jenis diskusi kelompok kecil yang beranggota 5-7 orang yang bertemu secara bersama-sama membicarakan suatu topik yang sebelumnya telah dibicarakan secara klasikal Slameto dalam (Lestari, 2019:31). Menurut Kamza et al.,(2021:4124) metode diskusi *buzz group* memiliki beberapa kelebihan yaitu: (1) Pembelajaran aktif; (2) Memperkuat sikap kooperatif antar kelompok; (3) Mempromosikan pertukaran siswa dan ekspresi ide; (4) Mendukung peserta didik mengambil keputusan; (5) Mengembangkan pengetahuan baru untuk membentuk pertanyaan diskusi; (6) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain yang menumbuhkan semangat belajar siswa; (7) Meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dalam forum diskusi; (8) Menuntut sikap bertanggung jawab terhadap pekerjaan guru. Sedangkan kekurangannya adalah metode ini membutuhkan waktu, susunan ini tidak akan beruntung jika anggota setiap kelompok tidak mengetahui tugas atau peran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas terdapat masalah yang harus dicarikan pemecahan solusinya. Penulis berinisiatif untuk melanjutkan penelitian dengan mengangkat judul yaitu "Pengaruh Metode Diskusi *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1302 Hasahatan. Diharapkan bisa membawa perubahan dalam proses belajar mengajar serta hasil belajar siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik (Arikunto, 2010:207). Penelitian eksperimen yang digunakan peneliti bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh suatu perlakuan yaitu pengaruh metode diskusi *buzz group* terhadap hasil belajar IPS. Adapun desain penelitian menggunakan *pretets-postest design*. Adapun sampel yang digunakan yaitu siswa kelas IV SD Negeri 1302 Hasahatan yang berjumlah 20 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 3 yaitu: (1) tes tertulis yang terdiri dari *pretest* dan *posttest* berbentuk pilhan ganda, *pretest* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum diberikannya perlakuan berupa metode diskusi *buzz group*. *Posttest* dilakukan setelah pemberian perlakuan yaitu metode diskusi *buzz group*; (2) angket; (3) dokumentasi.

Setelah didapatkan data penelitian, kemudian dianalisis menggunakan statistik dengan rumus t-test atau uji t. Sebelum dilakukan uji t sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan liliefors dan uji homogenitas menggunakan uji F.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan metode diskusi *buzz group* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1302 Hasahatan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors dengan kriteria jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka dinyatakan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini ditetapkan taraf signifikan sebesar 5% atau tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil perhitungan data *pretest* diperoleh nilai  $L_{hitung} = 0,07$ . Dari tabel harga kritik diketahui bahwa dengan sampel 20 diperoleh nilai  $L_{tabel} = 0,198$ . Jadi, diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,07 < 0,198$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dalam sebaran normal. Hasil perhitungan data *posttest* diperoleh nilai  $L_{hitung} = 0,09$ . Dari tabel harga kritik diketahui bahwa dengan dengan sampel 20 diperoleh nilai  $L_{tabel} = 0,198$ . Jadi, diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,09 < 0,198$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* dalam sebaran normal.

Selanjutnya uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi mempunyai kondisi yang sama ketika perlakuan. Adapun uji homogenitas yang digunakan adalah uji F. Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 1,974$ . Harga  $F_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% diperoleh  $F_{tabel} = 2,168$ . Dengan demikian  $F_{hitung} = 1,974$  lebih kecil dari  $F_{tabel} = 2,168$ . Hal ini berarti bahwa sampel penelitian homogen.

Kemudian dilakukan perhitungan data penelitian dari analisis deskripsi ditemukan bahwa rata-rata hasil *pretest* siswa adalah 43,5 sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1302 Hasahatan masih sangat perlu ditingkatkan ke arah yang lebih baik lagi. Salah satu alternatifnya yaitu dengan menerapkan metode diskusi *buzz group*.

Setelah diterapkan metode diskusi *buzz group* diperoleh rata-rata *posttest* siswa sebesar 79,3. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat peningkatan rata-rata dari 43,5 menjadi 79,3. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil yang signifikan setelah menerapkan metode diskusi *buzz group*.

Peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data tentang penggunaan metode diskusi *buzz group* yang telah disebarkan kepada 20 orang siswa kelas V SD Negeri 1302 Hasahatan. Adapun alternatif jawaban yang diberikan dengan klasifikasi jawaban sangat setuju (nilai 4), setuju (nilai 3), kurang setuju (nilai 2), dan sangat tidak setuju (nilai 1). Banyaknya siswa yang memilih alternatif jawaban dikalikan dengan nilai jawaban tersebut, kemudian dijumlahkan sehingga diperoleh nilai untuk butir-butir pernyataan. Skor tertinggi untuk alternatif jawaban adalah 4 untuk pilihan "sangat setuju", maka nilai tertinggi adalah 60 (untuk 15 butir pernyataan). Jadi kemungkinan nilai yang dicapai berkisar antara 1 - 60. Sehingga nilai tengah teoritisnya adalah 30. Berdasarkan hasil dari pengolahan data untuk penerapan penggunaan metode diskusi *buzz group* nilai rata-rata 52,25. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil angket jauh melewati nilai tengah teoritis yaitu 30.

Foto 1 Kegiatan Pembelajaran



Foto 2 Kegiatan Pembelajaran



Selanjutnya dari perhitungan yang dilakukan dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 6,859$  bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 5\%$  dengan derajat bebas (db) =  $N - 2 = 20 - 2 = 18$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,100$ . Apabila harga  $t_{hitung} = 6,859$  dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 2,100$  maka diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , ( $6,859 > 2,100$ ). Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima. Artinya, Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi *buzz group* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1302 Hasahatan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh terdapat Pengaruh Metode Diskusi *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1302 Hasahatan. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 6,859$  dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 2,100$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,859 > 2,100$ ). Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima. Artinya, Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi *buzz group* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1302 Hasahatan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azizah, A. A. M. (2021). ANALISIS PEMBELAJARAN IPS DI SD/MI DALAM KURIKULUM 201. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32934/jmie.v5i1.266>
- Kamza, M., Ibrahim, H., & Lestari, A. I. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4120–4126. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>
- Lestari, T. (2019). PENERAPAN METODE DISKUSI BUZZ GROUP PADA KELAS XI IPS2 SMA NEGERI 1 WROSARI TAHUN PELAJARAN 2018/2019 UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENTINGNYA HUBUNGAN INTERNASIONAL BAGI INDONESIA. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(2), 30. <https://doi.org/10.26737/jpipi.v4i2.1274>
- Rahmad. (2016). *Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar*. 2(01), 67–78.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media Group.